

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA KERUPUK IKAN DI KENJERAN SURABAYA

Warda Solikha<sup>1</sup>, Parikesit Penangsang<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya <sup>1,2</sup>

[wardasolikhaaaa@gmail.com](mailto:wardasolikhaaaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [parikesit\\_1@untag-sby.ac.id](mailto:parikesit_1@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The income earned by street vendors is determined by various factors, including the capital, working hours, and length of business. This study aims to analyze the effect of the variables of capital, working hours, and length of business on the income of street vendors (PKL) in the Coastal Area of Kenjeran Beach, Surabaya. This study uses primary data through direct interviews with 50 respondents at street vendors in the Coastal Area of Kenjeran Surabaya, with a list of prepared questions. To achieve the goal, this study uses the Multiple Linear Regression analysis method. This study uses calculations through SPSS 22.0. The results of this study indicate that the variables of capital, working hours, and length of business have a positive effect on the income of street vendors in the Kenjeran Coastal Coastal Area of Surabaya.*

**Key Word:** *PKL, Income, Capital, Working Hours, Length of Business, Kenjeran Coastal Area*

### 1. PENDAHULUAN

Sektor industri dan perdagangan merupakan sektor yang mempunyai peranan penting bagi PDRB Kota Surabaya. Akibatnya, Kota Surabaya menjadi kota tujuan Pedagang Kaki Lima (PKL). Patty (2015) menjelaskan bahwa PKL merupakan sekelompok orang yang menawarkan produk baik berupa barang ataupun jasa untuk dijual di trotoal atau dipinggir jalan yang dilakukan disekitar pusat keramaian. Hamid (2018) membagi PKL menjadi dua golongan yaitu 1) PKL yang melakukan proses produksi dan menjualnya sendiri, 2) PKL yang membeli

produk milik orang lain, kemudian menjualnya sendiri.

Salah satu tempat yang menjadi tujuan pedagang kaki lima di Surabaya adalah Pesisir Pantai Kenjeran. Pesisir Pantai Kenjeran menjadi sentra perdagangan sekaligus menjadi tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Untuk menertipkan dan membina pedagang kaki lima tersebut, Pemerintah Kota Surabaya menyiapkan tempat khusus yang bernama sentra PKL Ikan Bulak Kenjeran. Saat ini tercatat ada 100 kios yang ada di sentra PKL tersebut. Sentra PKL tersebut menjual makanan, minuman, dan barang-

barang yang umum dijual dikawasan pusat kota.

Keberadaan PKL memberikan dampak bagi perekonomian yang berkelanjutan karena memberi pergerakan yang positif dalam memecahkan permasalahan dalam mencari pendapatan sehari-hari. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PKL diantaranya adalah kegiatan UMKM. UMKM biasanya berawal dari modal yang sangat minim, dan total pendapatan per hari yang tidak stabil. Pendapatan PKL dikategorikan pendapatan tidak tetap. Hal tersebut menjadi anggapan bahwa pendapatan PKL ditentukan oleh faktor tertentu.

Menurut Husaeni (2017), pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL, beberapa diantaranya adalah modal awal, jam kerja, dan lama usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL Kerupuk Ikan di Kenjeran Surabaya. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh modal awal terhadap pendapatan pedagang

makanan di kawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya, 2) mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang makanan di kawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya, 3) mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang makanan di kawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya, 4) mengetahui pengaruh modal awal, jam kerja, lama usaha secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang makanan di kawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Pedagang Kaki Lima

Breman (1988) menjelaskan bahwa Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan mempunyai capital yang terbatas. Pedagang kecil ini termasuk kedalam sektor informal, yaitu pekerjaan tidak tetap dan tidak terampil, serta tidak terikat di hukum.

### Definisi Pendapatan

Husaeni (2017), pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Boediono membagi pendapatan kedalam

tiga kelompok diantaranya: 1) gaji dan upah, 2) pendapatan dari usaha sendiri, 3) pendapatan dari usaha lain (Prihandini, 2013).

### **Definisi Modal Awal**

Menurut Syam (2014) Modal merupakan suatu hak yang tersisa atas aktivitas suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya. Sedangkan modal awal yaitu sejumlah uang yang digunakan oleh pemilik usaha pada saat awal menjalankan usaha yang digunakan untuk membeli barang dagangannya untuk dijual kembali.

### **Definisi Lama Usaha**

Lama usaha merupakan lama waktu seseorang dalam melakukan usaha, dimulai dari awal usaha dibangun sampai usaha sedang berjalan. Semakin lama seseorang menekuni pekerjaannya maka akan semakin mahir dalam mengelola manajemen usahanya, sehingga akan berpengaruh terhadap omset penjualan dikarenakan semakin lama usaha maka akan semakin banyak konsumen yang mempunyai sifat langganan.

### **Definisi Jam Kerja**

Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa jumlah jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk

bekerja, tidak termasuk waktu untuk jam istirahat. Zein (2014) menjelaskan semakin tinggi jam kerja, maka peluang omset yang diterima juga akan semakin tinggi, dengan begitu kesejahteraan pedagang akan terpelihara dan kebutuhan keluarga akan terpenuhi.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Sumber Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh PKL di kawasan pesisir pantai kenjeran Surabaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental* sampling.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berbentuk survey atas data primer dan data sekunder. Data primer diambil secara langsung melalui instrument kuesioner dari pedagang kaki lima. Data sekunder merupakan data yang diambil dari beberapa instansi terkait dan

beberapa sumber kepustakaan lain yang mendukung data primer yang didapatkan.

Penelitian ini dilakukan di kawasan pesisir pantai kenjeran surabaya yang berbatasan dengan jembatan suramadu dan pusat kuliner serta tempat pariwisata pantai kenjeran. Penelitian ini dilakukan di kawasan pesisir pantai kenjeran surabaya karena merupakan salah satu tempat pariwisata dan salah satu perdagangan di Surabaya Utara.

### Variabel Penelitian

Variabel bebas dari penelitian ini adalah: modal awal ( $x_1$ ), jam kerja ( $x_2$ ) dan lama usaha ( $x_3$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan pedagang kaki lima ( $y$ )

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pendapatan

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Modal Awal

$X_2$  = Jam kerja

$X_3$  = Lama usaha

$e$  = error

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Variabel dikatakan signifikan apabila nilai sig < 0,05.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Variabel dikatakan signifikan apabila nilai sig < 0,05.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh modal awal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ), dan pendapatan

(Y) maka digunakan model regresi linier berganda.

**Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.268	.365		3.475	.001
Modal_Awal	.299	.065	.418	4.588	.000
Jam_Kerja	.322	.091	.339	3.528	.001
Lama_Usaha	.213	.066	.302	3.212	.002

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,268 + 0,299X_1 + 0,322X_2 + 0,213X_3 + e$$

Interpretasi dari model diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 1,268 menunjukkan bahwa besarnya pendapatan (Y) sebesar 1,268 jika variabel modal awal (X<sub>1</sub>), jam kerja (X<sub>2</sub>), dan lama usaha (X<sub>3</sub>).
2. Nilai koefisien modal awal (b<sub>1</sub>) sebesar 0,299 menunjukkan bahwa jika modal awal mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan pendapatan meningkat sebesar 0,299 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien jam kerja (b<sub>2</sub>) sebesar 0,322 menunjukkan bahwa jika jam kerja mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan pendapatan meningkat sebesar 0,322 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien lama usaha (b<sub>3</sub>) sebesar 0,213 menunjukkan bahwa jika lama

usaha mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan pendapatan meningkat sebesar 0,213 dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Taraf signifikansinya sebesar  $\alpha = 5\%$ . Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Berdasarkan Tabel 1, interpretasi uji t sebagai berikut:

1. Uji t variabel Modal Awal terhadap variabel Pendapatan.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1, variabel modal awal (X<sub>1</sub>) diperoleh t<sub>hitung</sub> 4,4588 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel modal awal (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

2. Uji t variabel Jam Kerja terhadap variabel Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1, variabel jam kerja (X<sub>2</sub>) diperoleh t<sub>hitung</sub> 3,528 dengan nilai signifikan sebesar

0,001 < 0,05, artinya variabel jam kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

### 3. Uji t variabel Lama Usaha terhadap variabel Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1, variabel lama usaha ( $X_3$ ) diperoleh t hitung 3,212 dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , artinya variabel lama usaha ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal awal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), dan lama usaha ( $X_3$ ) mampu mempengaruhi pendapatan (Y) secara simultan dengan signifikan.

**Tabel 3. Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.239	3	8.746	37.457	.000 <sup>b</sup>
Residual	10.741	46	.234		
Total	36.980	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama\_Usaha, Modal\_Awal, Jam\_Kerja

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

**Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 <sup>a</sup>	.710	.691	.483	1.729

a. Predictors: (Constant), Lama\_Usaha, Modal\_Awal,

Jam\_Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

### Pembahasan

#### Pengaruh Modal Awal Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga kesimpulannya adalah variabel modal awal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Semakin tinggi modal awal yang digunakan maka pendapatan juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyandika (2015), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig  $0,001 < 0,05$ , sehingga kesimpulannya adalah variabel jam kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyandika (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jam kerja terhadap pendapatan.

Ayu Fadhlani Husaeni, (2017) menjelaskan bahwa alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut.

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig  $0,002 < 0,05$ , sehingga

kesimpulannya adalah variabel lama usaha ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyandika (2015), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan. Andraeni Cahya Ningrum, (2019) menjelaskan bahwa semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktivitas kerja dan menghasilkan produksi yang memuaskan karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak, memungkinkan lebih produktif bila dibandingkan dengan relatif kurang dalam lama usaha.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh terkait pengaruh modal awal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang didapat dari hasil uji t (parsial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal awal mempunyai pengaruh yang

- signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.
2. Berdasarkan penelitian yang didapat dari hasil uji t (parsial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.
  3. Berdasarkan penelitian yang didapat dari hasil uji t (parsial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.
  4. Berdasarkan penelitian yang didapat dari hasil uji F (simultan) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal awal, jam kerja, dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

### Saran

1. Bagi peneliti lain mampu mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan pendapatan pedagang

makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penunjang pengambilan keputusan pada Pemerintah Kota Surabaya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah: PT. Bestari Buana Murni*.
- Hussaini, Ayu Fadhlani. 2017. *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. Jurnal.
- Patty, Natalia. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner Kaki Lima Di Sepanjang Jalan Area Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Jurnal.
- Prihandini. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kain Di Beteng Trade Center Surakarta*.
- Priyandika .2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*.
- www.bps.go.id